

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Emosional dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari di Dusun Ngembak Desa Ngembak, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar lansia di Dusun Ngembak Desa Ngembak memperoleh dukungan emosional dalam kategori baik, yaitu sebanyak 32 responden (58,2%), sedangkan 23 responden (41,8%) berada dalam kategori dukungan emosional buruk. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas keluarga telah memberikan perhatian, empati, dan kasih sayang kepada lansia, meskipun masih terdapat sebagian lansia yang belum mendapatkan dukungan emosional secara optimal.
2. Sebagian besar lansia di Dusun Ngembak Desa Ngembak berada dalam kategori mandiri sebanyak 32 responden (58,2%), sedangkan 23 responden (41,8%) tergolong tergantung dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah lansia masih mampu melakukan aktivitas dasar seperti makan, mandi dan berpakaian secara mandiri, namun masih terdapat lansia yang membutuhkan bantuan orang lain.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Dusun Ngembak Desa Ngembak. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi lambda (r) sebesar 0,652 dengan signifikansi 0,001 memperkuat adanya hubungan yang bermakna antara kedua variabel. yang menunjukkan hubungan yang positif. Hal ini berarti semakin baik dukungan emosional yang diterima lansia, maka semakin tinggi tingkat kemandiriannya dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Dengan demikian, dukungan emosional merupakan faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kemandirian lansia.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan emosional dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Dusun Ngembak, Desa Ngembak, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lansia

Lansia diharapkan dapat lebih terbuka dalam menerima dukungan emosional dari keluarga maupun lingkungan sekitar serta tetap aktif dalam melakukan aktivitas sehari-hari sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan adanya dukungan emosional yang optimal, lansia diharapkan semakin termotivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kemandiriannya sehingga kualitas hidup dan status

kesehatannya tetap terjaga.

2. Bagi Universitas An Nuur

Universitas An Nuur diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi ilmiah di perpustakaan serta bahan pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam bidang keperawatan gerontik. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat mendorong kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan dukungan keluarga terhadap lansia guna menunjang kemandirian mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kemandirian lansia, seperti dukungan sosial, kondisi fisik, status kesehatan, tingkat depresi, atau faktor lingkungan. Selain itu, penelitian dengan desain dan metode yang berbeda serta jumlah sampel yang lebih besar juga disarankan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.